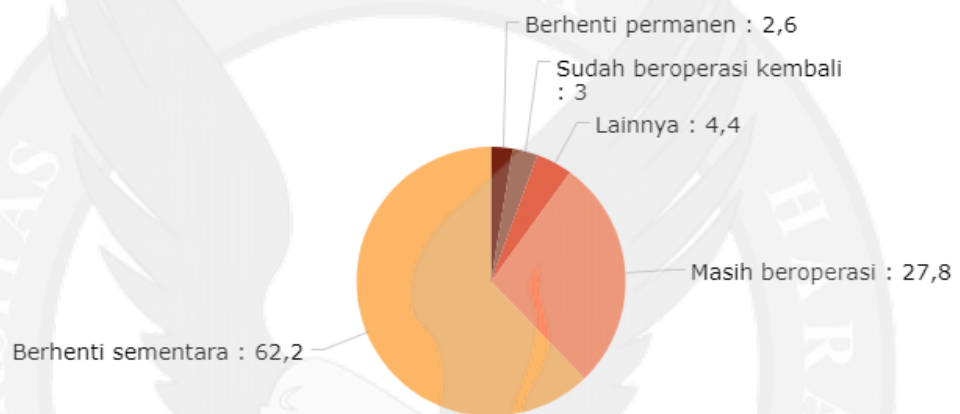


## BAB 1

### PENDAHULUAN

Pada bab ini akan membahas tentang masalah penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian

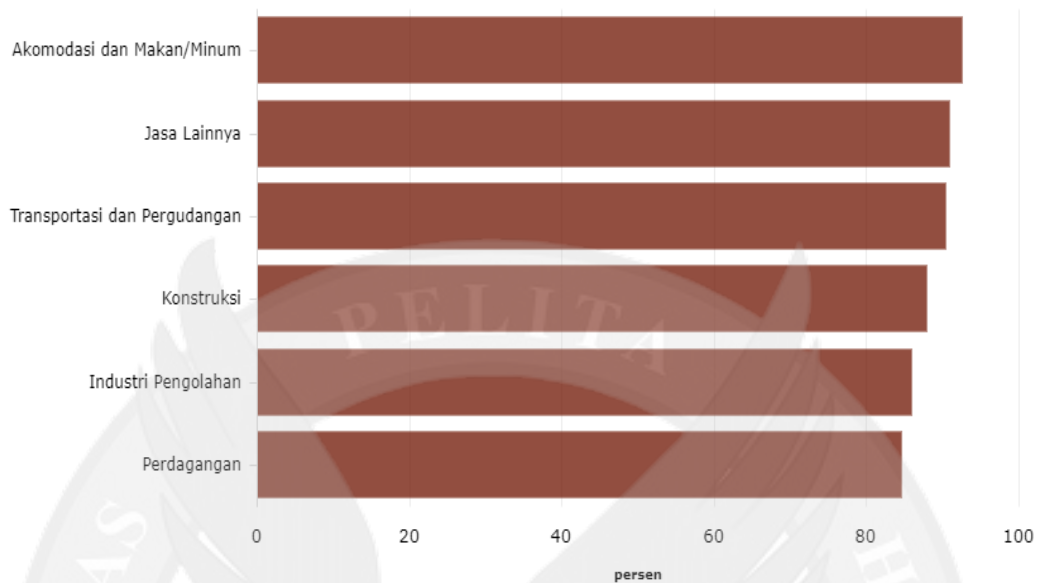
#### 1.1 Latar Belakang Masalah



**Gambar 1.1 Data Perusahaan yang Tutup di Indonesia**

Sumber : (Katadata.com, 2020)

Survei yang dilakukan oleh International Labor Organization (ILO) terhadap 571 perusahaan di Indonesia, sekitar 65% dunia usaha di Indonesia terkena dampak langsung semenjak terjadinya pandemi Covid-19. Sebanyak 2,6% perusahaan diketahui telah menghentikan operasionalnya secara permanen. Lalu, sebanyak 62,2% juga berhenti sementara, dan 3% sudah kembali beroperasi. *International Labor Organization* (ILO) mengatakan potensi perusahaan kecil (kurang dari 10 orang karyawan) untuk bangkrut tiga kali lebih besar dari perusahaan menengah dan besar (di atas 50 orang karyawan). (Fitra,2020).



**Gambar 1.2 Sektor Usaha Paling Terdampak saat Pandemi**

Sumber : (Katadata.com, 2020)

Hasil survei Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat sebanyak 82,85% pengusaha terdampak oleh pandemi virus corona Covid-19. Berdasarkan sektornya, usaha akomodasi dan makan/minum merupakan yang paling banyak mengalami penurunan pendapatan, yakni 92,47%. Jasa lainnya menjadi sektor yang mengalami penurunan pendapatan terbanyak kedua, yakni 90,90%. Posisi tersebut disusul oleh sektor transportasi dan pergudangan, konstruksi, industri pengolahan, serta perdagangan. (Bayu, 2020).

Menurut (Mulyaningtiyas, 2018) adanya wirausaha membutuhkan modal tertentu, tetapi tidak selalu merupakan modal material yang memiliki wujud, tetapi juga modal yang tidak berbentuk yakni berupa modal sosial. Modal sosial akan menjadi modal utama yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha, sehingga meningkatkan jiwa kewirausahaannya. Kerja sama yang ada diantara anggota kelompok membentuk sebuah jaringan interaksi tersendiri.

Di masa pandemik ini modal sosial sangatlah dibutuhkan, mulai dari modal sosial yang terikat maupun modal sosial yang menjembatani guna untuk memperbaiki hubungan sosial tiap manusia, mulai dari memberikan informasi mengenai bisnis, sumber daya, maupun peluang yang ada. Manusia merupakan makhluk sosial yang menandakan bahwa manusia tidak dapat hidup sendiri, dan memerlukan manusia lainnya untuk dapat menjalankan hidup. Modal sosial yang terikat dapat meningkatkan kepercayaan tiap manusia dan dapat menguatkan suatu kelompok manusia, dan saling berbagi informasi yang ada. (Rahmini, 2020). Kemampuan mengidentifikasi peluang merupakan salah satu keterampilan penting di masa pandemik ini untuk dapat mewujudkan suatu usaha yang sukses. Adanya hubungan erat antar kesuksesan sebuah usaha dengan kemampuan wirausaha tersebut untuk mengidentifikasi peluang usaha ditahap awal perjalanan bisnisnya. Hal ini juga menunjukkan hubungan antara kapabilitas berwirausaha untuk mengidentifikasi peluang dengan memproduksi produk inovatif. Pentingnya kemampuan identifikasi usaha untuk wirausaha menjadi fokus penting, terutama bagaimana untuk dapat fokus mengembangkan kemampuan tersebut untuk jangka yang lebih panjang (Kusmulyono, 2016).

Kompetensi operasional menggambarkan berbagai keterampilan yang dibutuhkan untuk melakukan tugas atau sebuah aktivitas. Sebuah kompetensi dapat didefinisikan dengan generik "kualitas" seperti contoh "memiliki kemampuan komunikasi yang baik", tapi juga oleh kemampuan untuk menggunakan sumber daya dengan contoh mengolah padi menjadi beras kemudian menjadi nasi. (Zatta et al, 2019)

Kinerja kewirausahaan membutuhkan dukungan tindakan dan energi yang diarahkan pada tujuan bahkan ketika menghadapi kesulitan. Khususnya dalam kasus usaha muda atau start up, pengusaha menghadapi kesulitan yang cukup besar termasuk kurangnya legitimasi, yang dapat menjauhkan pelanggan dan karyawan yang menghambat kinerja kewirausahaan. Maka dari itu diperlukan hubungan modal sosial untuk dapat mempererat hubungan antar tenaga kerja agar kinerja kewirausahaan dapat meningkat dan tenaga kerja dapat saling percaya dan bertukar informasi mengenai pekerjaan agar hasilnya dapat lebih baik dari sebelumnya (Hatak, 2020), sehingga kinerja kewirausahaan dapat meningkat.

Hasil penelitian (Xie et al, 2021) yang berjudul "*Understanding The Impact of Social Capital on Entrepreneurship Performance: The Moderation Effect of Opportunity Recognition and Operational Competency*" menunjukkan bahwa modal sosial yang terikat dan modal sosial yang menjembatani berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja kewirausahaan. Hal ini juga di dukung oleh penelitian (Wulandari, 2022) yang berjudul "Pengaruh Kepemilikan Modal Sosial Terhadap Kesejahteraan: Kinerja Usaha sebagai Variabel Antara (Kasus: Pedagang Komoditas Pertanian di Pasar Palmeriam, Jakarta Timur)" hasil dalam

penelitian tersebut menyebutkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap modal sosial yang terikat dan modal sosial yang menjembatani terhadap kesejahteraan melalui kinerja kewirausahaan.

Berdasarkan dari hasil penelitian sebelumnya yang sudah diuraikan diatas, maka penelitian ini dilakukan untuk mengkaji tentang adanya pengaruh modal sosial yang terikat dan modal sosial yang menjembatani terhadap kinerja kewirausahaan, yang dimoderasi dengan variabel kesadaran terhadap peluang dan kompetensi operasional pada pelaku wirausaha.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari permasalahan yang telah penulis kemukakan, maka dalam bahasan ini penulis akan merumuskan beberapa permasalahan antara lain :

1. Apakah modal sosial yang terikat berpengaruh positif terhadap kinerja kewirausahaan?
2. Apakah modal sosial yang menjembatani berpengaruh positif terhadap kinerja kewirausahaan?
3. Apakah kesadaran terhadap peluang memoderasi modal sosial yang terikat secara positif terhadap kinerja kewirausahaan?
4. Apakah kesadaran terhadap peluang memoderasi modal sosial yang menjembatani secara positif terhadap kinerja kewirausahaan?
5. Apakah kompetensi operasional memoderasi modal sosial yang terikat secara positif terhadap kinerja kewirausahaan?
6. Apakah kompetensi operasional memoderasi modal sosial yang menjembatani secara positif terhadap kinerja kewirausahaan?

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian:**

Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengidentifikasi hubungan antar variabel berikut:

1. Untuk mengidentifikasi pengaruh positif antara modal sosial yang terikat terhadap kinerja kewirausahaan.
2. Untuk mengidentifikasi pengaruh positif antara modal sosial yang menjembatani terhadap kinerja kewirausahaan.
3. Untuk mengidentifikasi pengaruh positif antara kesadaran terhadap peluang yang memoderasi modal sosial yang terikat terhadap kinerja kewirausahaan.
4. Untuk mengidentifikasi pengaruh positif antara kesadaran terhadap peluang yang memoderasi modal sosial yang menjembatani terhadap kinerja kewirausahaan.
5. Untuk mengidentifikasi pengaruh positif antara kompetensi operasional yang memoderasi modal sosial yang terikat terhadap kinerja kewirausahaan.
6. Untuk mengidentifikasi pengaruh positif antara kompetensi operasional yang memoderasi modal sosial yang menjembatani terhadap kinerja kewirausahaan.

### **1.3.2 Kegunaan Penelitian:**

Manfaat dari penelitian ini adalah

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan kepada pembaca maupun peneliti lainnya mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian ini seperti modal sosial yang terikat, modal sosial yang menjembatani, kesadaran terhadap peluang, kompetensi operasional, dan kinerja kewirausahaan.

#### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pembaca untuk memahami hubungan antara modal sosial yang terikat maupun modal sosial yang menjembatani terhadap kinerja kewirausahaan yang dimoderasi dengan variabel kompetensi operasional dan kesadaran terhadap peluang.

### **1.4 Pembatasan Penelitian**

Untuk menghindari perluasan pembahasan dan kerancuan didalam penganalisan masalah, maka penelitian ini membatasi ruang lingkup terhadap pengusaha yang berada di Indonesia dan penelitian ini hanya melakukan pengujian berdasarkan topik yang diteliti yaitu **”PENGARUH MODAL SOSIAL YANG TERIKAT DAN MODAL SOSIAL YANG MENJEMBATANI TERHADAP KINERJA KEWIRAUSAHAAN YANG DIMODERASI DENGAN VARIABEL KESADARAN TERHADAP PELUANG DAN KOMPETENSI OPERASIONAL PADA PELAKU WIRAUSAHA”**

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Dalam penelitian pada skripsi ini, Terdapat 5 bab pada penulisan sistematika sebagai berikut:

### **BAB I : Pendahuluan**

Merupakan bab yang berisi tentang gambaran umum dari permasalahan yang akan dibahas. Dalam pendahuluan ini terdiri dari enam sub bab, yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, pembatasan penelitian, dan sistematika pembahasan.

### **BAB II : Tinjauan Literatur**

Dalam bab ini peneliti menjelaskan mengenai tinjauan literatur yang relevan sehingga bermanfaat saat melakukan penelitian, sehingga didapatkan pustaka yang dapat membuktikan hiptotesis penelitian.

### **BAB III : Metode Penelitian**

Dalam bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan, sumber dan langkah untuk mengumpulkan data, alat dalam pengumpulan data penelitian, pengumpulan data, serta analisis data dan uji hipotesis.

### **BAB IV : Hasil Penelitian dan Bahasan**

Dalam bab ini penulis menjelaskan mengenai hasil dari penyajian data, analisis data, dan interpretasi hasil data.

### **BAB V : Kesimpulan dan Saran**



Dalam bab ini terdapat kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang ada dan penelitian ini dapat digunakan kembali bagi peneliti yang mungkin memiliki kesamaan dalam hal obyek dan subyek penelitian.

